

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap manusia dan sektor yang sangat strategis untuk mencerdaskan dan menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pengajaran. Pendidikan mempunyai peran sangat penting untuk banyak hal khususnya dalam pendidikan itu sendiri yang berpengaruh pada banyak sektor. Selain itu, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya terkait pada ilmu saja melainkan secara menyeluruh yakni aspek moral, pengetahuan, keterampilan, olahraga, seni dan perilaku. Oleh karena itu, pendidikan harus ditumbuh kembangkan secara sistematis sehingga tercipta suatu sistem pendidikan yang dapat menghasilkan SDM yang berkualitas bagi pembangunan nasional.

Namun pada kenyataannya, mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan ditinjau dari rendahnya kualitas pendidikan yakni hasil belajarnya itu sendiri. Hasil belajar siswa sangat erat kaitannya dengan konsentrasi belajar. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran dari guru, enggan untuk bertanya bila ada hal yang belum dipahaminya, kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, kurang memiliki kemampuan untuk menyimpulkan gagasan sendiri. Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang mana guru dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walau dengan fasilitas yang lengkap apabila guru tidak berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran (penyampaian informasi) maka siswa tidak dapat menerima dengan baik. Kemampuan guru untuk pelaksanaan proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu alasan penting yang menentukan keberhasilan siswa juga menentukan motivasi siswa dalam aktivitas belajar dan merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya yang menentukan hasil belajar siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja yang mempunyai pengetahuan dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, guru diharapkan memaksimalkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta memudahkan siswa menerima pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pasal 11 ayat 3 Undang-Undang No 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembinaan siswa yang akan terjun ke masyarakat harus dilakukan seoptimal mungkin, baik mengenai kompetensi kejuruan, sikap dalam bermasyarakat maupun bidang disiplin ilmu.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam adalah salah satu lembaga pendidikan formal di bidang keteknikan, dimana para lulusannya diharapkan mampu bersaing dalam dunia industri nyata. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan penulis di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam melalui wawancara singkat dengan sekretaris jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Ibu Titin, bahwasanya

kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah masih dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori terpusat pada guru. Nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik (DDPL) kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan hasil yang belum optimal dengan perbandingan 50:50 persen antara siswa yang sudah mampu dan kurang mampu dalam mata pelajaran tersebut. Nilai masih berada di bawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas, dimana nilai KKM untuk mata pelajaran tersebut yaitu sebesar 70. Sementara itu, nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas X (TIPTL) untuk mata pelajaran DDPL pada tahun ajaran 2014/2015 hanya sebesar 68,7. Selanjutnya, dari hasil tanya jawab dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran DDPL dan mereka kurang bersemangat ketika belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa terjadi bukan hanya karena semata-mata siswa tidak pandai, namun banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar. Faktor itu berasal dari dalam diri siswa juga dari luar siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri merupakan intelegensi, sikap dan minat belajar. Faktor yang berasal dari luar siswa yaitu faktor lingkungan, keluarga, sekolah dan salah satunya ialah strategi pembelajaran kelas yang tidak tepat, kurang menarik sehingga siswa bosan ketika guru tengah memberikan materi pelajaran.

Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, perlu diadakan suatu inovasi pembelajaran di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Dimana pada kesempatan

kali ini penulis akan menawarkan suatu alternatif berupa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif yaitu *Think Talk Write* (TTW). Dengan strategi pembelajaran ini siswa dilatih untuk mampu memecahkan masalah dan menyelesaikan soal dari informasi yang diberi.

Selain dengan hal tersebut, strategi pembelajaran *Think Talk Write* mengajak siswa untuk bekerja sama dan membantu siswa untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan proses belajar mengajar serta siswa diberi kebebasan berpikir, berpendapat untuk menelaah lebih dalam lagi materi yang tengah diberikan oleh guru. Diharapkan siswa berpikir lebih kritis dalam mempelajari dan memecahkan masalah yang dihadapi dan mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, baik berkomunikasi terhadap guru juga terhadap teman sebayanya yang pada akhirnya hasil diskusi tersebut dituangkan dalam bentuk rangkuman. Selain itu, strategi pembelajaran ini membuat siswa mampu berpikir, menganalisa secara mandiri dan mengasah kepekaan serta keterampilannya dalam berpikir sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Perbedaan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Siswa Kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran DDPL kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016 sudah efektif?
2. Bagaimana hasil belajar DDPL pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar DDPL siswa kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2016/2017?
4. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran?
5. Bagaimana hasil belajar DDPL pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017?
6. Apakah hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori siswa kelas X (TIPTL) SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan diidentifikasinya masalah, penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar pembahasan nantinya tidak meluas yaitu hanya pada aspek kognitif pada kompetensi dasar mendeskripsikan bahan-bahan listrik dan mendeskripsikan elemen pasif dalam rangkaian listrik arus searah, menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dan strategi pembelajaran Ekspositori pada siswa kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar DDPL pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar DDPL pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori siswa kelas X (TIPTL) SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar DDPL pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar DDPL pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori di kelas X SMK Negeri 1 LUBuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar DDPL siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori di kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan antara lain:

1. Untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan bagi penulis tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *Think Talk Write*.
2. Sebagai bahan acuan bagi sekolah khususnya guru bidang studi program keahlian mengenai strategi pembelajaran *Think Talk Write* dan hubungan bagi hasil belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Teknik UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.